

RINGKASAN

Pada masa kini, sertifikasi halal menjadi salah satu kebutuhan jangka panjang bagi pemilik UMKM sekaligus faktor penting yang dapat memperkuat daya saing di masa depan. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan pengetahuan hingga hambatan biaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika serta tantangan yang dihadapi UMKM di Kabupaten Sumenep, dalam proses memperoleh sertifikasi halal. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji sejauh mana UMKM yang telah bersertifikat halal menghadapi tantangan ketika sudah menjadi UMKM Halal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sertifikasi halal bagi UMKM di Kabupaten Sumenep tidak semata-mata terbentuk oleh aspek regulatif, tetapi juga oleh faktor sosial dan religius yang kuat. Pendamping halal serta tokoh agama, seperti kiai dan ustaz, memainkan peran penting dalam membangun kesadaran pelaku usaha untuk mengurus sertifikat halal. Namun demikian, setelah memperoleh sertifikat, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya pendampingan berkelanjutan, rendahnya literasi halal masyarakat, serta terbatasnya jejaring dan strategi pemasaran. Akibatnya, sertifikasi halal belum sepenuhnya memberikan dorongan signifikan terhadap peningkatan daya saing ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas program sertifikasi halal tidak hanya bertumpu pada regulasi, tetapi juga pada sejauh mana pemerintah dan lembaga terkait mampu memperkuat kapasitas UMKM secara lebih menyeluruh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pemerintah daerah dalam mendukung ekosistem halal, sekaligus menjadi referensi bagi pelaku usaha lain ketika menghadapi tantangan serupa.

Kata Kunci: Sertifikasi Halal, UMKM, Hambatan dan Tantangan UMKM Halal.